

PRESS RELEASE
Jakarta, 13 Juni 2024

**PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN,
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA DAN
PUBLIC EXPOSE TAHUNAN 2024 PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK**

Pada hari Kamis, 13 Juni 2024 berlokasi di Rosewood Room 1-3, Royal Kuningan Hotel Jl. Kuningan Persada No 2, Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan, PT Mora Telematika Indonesia Tbk (“**Moratelindo**” atau “**Perseroan**”) sukses menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“**RUPST**”), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“**RUPSLB**”) dan Paparan Publik Tahunan Tahun 2024 (“**Public Expose**”). Acara ini dihadiri oleh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang terdiri dari Pemegang Saham Pengendali, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Publik (masyarakat), serta lembaga profesional yang membantu penyelenggaraan acara.

RUPST

Pada penyelenggaraannya, RUPST telah memenuhi ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan, dimana RUPST dihadiri oleh lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan, dan lebih dari ½ bagian dari Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang hadir menyetujui hal-hal yang diusulkan dalam Mata Acara Rapat yaitu sebagai berikut :

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2023 termasuk Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
4. Persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023; dan
5. Pengesahan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dan Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I Tahun 2023 Seri A dan Seri B.

Berdasarkan pemaparan penjelasan dalam Mata Acara Rapat disampaikan bahwa pada tahun 2023 Moratelindo memperoleh Laba Bersih tahun berjalan sebesar Rp679,171 Miliar, dimana atas Laba Bersih tersebut disisihkan Rp1 Miliar sebagai Dana Cadangan dan sisanya dicatat sebagai Laba Ditahan yang penggunaannya untuk ekspansi pengembangan jaringan telekomunikasi.

RUPSLB

Acara kemudian dilanjutkan dengan penyelenggaraan RUPSLB dimana Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan menyetujui usulan Mata Acara Rapat yaitu sebagai berikut :

1. **Mata Acara Rapat Pertama** : Persetujuan penjaminan dan/atau rencana penjaminan oleh Direksi Perseroan atas sebagian besar aset bergerak maupun aset tidak bergerak Perseroan dan anak perusahaan Perseroan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dan/atau akan

diperoleh Perseroan dari para kreditur bank dan/atau perusahaan modal ventura dan/atau perusahaan pembiayaan dan/atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dari dalam negeri maupun luar negeri, termasuk persetujuan bagi Perseroan untuk masuk dan menjadi pihak dalam setiap dokumen-dokumen transaksi yang timbul berdasarkan atau sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman tersebut.

Mata Acara Rapat Pertama RUPSLB telah memenuhi ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan, dimana dalam Mata Acara Rapat Pertama RUPSLB tersebut dihadiri oleh paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari 3/4 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

2. **Mata Acara Rapat Kedua** : Menyetujui 14 penambahan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana diterangkan dalam Rapat, termasuk melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha yang materinya telah disampaikan dalam Rapat.

Mata Acara Rapat Kedua RUPSLB telah memenuhi ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan, dimana dalam Mata Acara Rapat Kedua RUPSLB tersebut dihadiri oleh paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari 2/3 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

PUBLIC EXPOSE

Sebagai penutup rangkaian acara, Moratelindo menyelenggarakan Public Expose Tahunan Tahun 2024, dimana dalam pemaparannya Perseroan menyampaikan capaian kinerja operasional dan capaian kinerja keuangan selama tahun 2023. Dalam pemaparan capaian kinerja operasional, Perseroan terus melanjutkan dedikasinya terhadap pertumbuhan dan konektivitas masyarakat, yang dibuktikan dengan peningkatan jumlah home pass sejumlah 548.674 di tahun 2022 menjadi 692.090 pada tahun 2023, dan bertambahnya pelanggan segmen Retail yang pada tahun 2022 berjumlah 139.301 pelanggan menjadi 166.120 pelanggan di tahun 2023. Selain itu, segmen Enterprise juga melaporkan peningkatan pelanggan korporasi baik dari swasta maupun pemerintah yaitu dari 8.621 pelanggan di tahun 2022 menjadi 10.237 pelanggan pada tahun 2023. Peningkatan tersebut terjadi berkat perluasan jaringan access dan Fiber to the Building (FTTB) yang pada tahun 2022 sejumlah 227 gedung menjadi 244 gedung di tahun 2023, serta peningkatan kapasitas bandwidth pada tahun 2022 sebesar 25.900 G menjadi 29.700 G di tahun 2023. Perseroan juga tetap fokus mengembangkan segmen bisnis ritel FTTH dan FTTX (Oxygen.id), khususnya di wilayah dengan permintaan tinggi.

Secara Keuangan, Perseroan mencetak kinerja keuangan yang lebih baik di tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. EBITDA Perseroan mengalami peningkatan dari 2,19 triliun Rupiah pada tahun 2022 meningkat menjadi sebesar 2,23 triliun Rupiah pada tahun 2023, dengan EBITDA margin 47% pada tahun 2022 menjadi 52% pada tahun 2023. Laba bersih juga mengalami peningkatan dari 673 miliar Rupiah pada tahun 2022 menjadi 679 miliar Rupiah pada tahun 2023, dengan Net Profit margin 14% pada tahun 2022 menjadi 16% pada tahun 2023. Perseroan tetap mempertahankan status keuangan yang kuat, dengan peningkatan ekuitas, dari sebesar Rp 6,24 triliun di tahun 2022 mencapai Rp 6,92 triliun pada tahun 2023 meningkat 11% dan juga Debt to Equity Ratio (DER) yang membaik dari 139,14% pada tahun 2022 menjadi 115,18% pada tahun 2023.

Dari sisi pasar modal, Perseroan mencatatkan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I Tahun 2023 Seri A dan Seri B sebesar Rp488.550.000.000,- dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap II Tahun 2024 Seri A dan Seri B sebesar

Rp279.630.000.000,-. Atas Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut Perseroan memperoleh hasil pemeringkatan idA+sy (Single A Plus Syariah) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Di akhir acara, Perseroan juga menyampaikan hal-hal yang menjadi fokus Perseroan di tahun 2024 diantaranya adalah Ekspansi terhadap jaringan fiber optic backbone dan lastmile serta peningkatan kapasitas, Ekspansi terhadap Data Center, Ekspansi Jaringan FTTH dan Digitalisasi.

SEKILAS MORATELINDO

Berdiri sejak tahun 2000, Moratelindo membangun usahanya selaku penyedia layanan internet dan kartu telepon. Tahun 2007, Perseroan bertransformasi menjadi perusahaan penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi yang berhasil membangun jaringan kabel fiber optic sepanjang 7,5 km di Pulau Jawa yang dikenal sebagai Java Backbone. Delapan tahun sejak awal berdirinya, yaitu pada tahun 2008, Moratelindo menjalin hubungan internasional pertamanya yaitu dengan Singapura yang ditandai dengan mendirikan anak perusahaan di Singapura yaitu Moratel International Pte, Ltd., serta membangun jaringan kabel fiber optic bawah laut internasional pertama yang menghubungkan Jakarta – Singapura yang dinamakan MIC-1. Berkembang hingga tahun 2009, Perseroan mengembangkan jaringan kabel fiber optic bawah laut internasional kedua yang menghubungkan Batam-Dumai-Malaka (BDM). Pada tahun 2010, pemerintahan Singapura memberikan lisensi *Facilities-Based Operations* sebagai gateway bagi layanan leased line internasional. Pada tahun yang sama, Perseroan juga memperkuat jaringannya dengan membangun Sumatera Backbone, yaitu pembangunan jaringan Backbone untuk mendukung Submarine Cable dan Inland Cable yang melintasi sepanjang Pulau Sumatera. Guna mendukung efisiensi kegiatan usaha Perseroan, pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013, Moratelindo mendirikan 6 Data Center yang dikenal dengan Nusantara Data Center atau NDC, yang terintegrasi pada beberapa kota yakni Medan, Palembang, Surabaya, Bali, Jakarta dan Batam. Pada tahun 2012 Moratelindo mengembangkan jaringan internasional kabel serat optik bawah laut ketiganya yang menghubungkan Jakarta-Bangka-Bintan-Batam-Singapura, sehingga jaringan kabel fiber optic yang berhasil dibangun Perseroan hingga tahun 2012 mencapai 7.620 km. Pada tahun 2014, Moratelindo memperkuat jaringannya melalui infrastruktur Metro-E yang dibangun di 21 kota, sehingga, hal ini menghasilkan total jaringan yang dimiliki Perseroan di tahun 2014 mencapai 9.681 km. Pada tahun 2015, Moratelindo melakukan ekspansi usaha ke pasar Corporate melalui fiber to the x, dan kemudian merambah ke pasar ritel melalui fiber to the home dengan produk yang diberi nama “Oxygen.id” pada tahun 2016.

Pada tahun 2016, Pemerintah Indonesia memberikan kepercayaan pada Moratelindo untuk menjalankan proyek strategis nasional dengan menunjuk Moratelindo sebagai perusahaan yang membantu proyek Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Timur. Proyek Palapa Ring merupakan proyek antara Pemerintah Pusat dengan anak Perusahaan dari Moratelindo yaitu PT Palapa Ring Barat dan PT Palapa Timur Telematika yang diluncurkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI yang bertujuan untuk membangun infrastruktur telekomunikasi berupa pembangunan fiber optic di seluruh Indonesia. Proyek Palapa Ring Paket Barat telah beroperasi sejak Maret 2018, sedangkan Palapa Ring Paket Timur beroperasi sejak bulan Agustus tahun 2019. Di tahun 2020 Perseroan melakukan pengembangan FTTH ke kota-kota baru seperti Pontianak, Pangkal Pinang, Medan dan Bali. Lalu pada tahun 2021, Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan mengakuisisi 65% saham PT Indo Pratama Teleglobal, yaitu perusahaan *Very Small Aperture Terminal*. Dimana dengan akuisisi ini diharapkan dapat melengkapi jaringan fiber optic Perseroan yang telah ada. Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan kerja sama Pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Bawah Laut Jalur Jakarta – Singapura dan juga melakukan pengembangan data center Batam. Per 31 Desember 2023, jumlah panjang jaringan serat optik yang dimiliki Moratelindo mencapai 54.330 km, jumlah homepass sebanyak 692.090 dan jumlah subscribers sebanyak 166.120.

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi :

PT Mora Telematika Indonesia Tbk

Gedung Grha 9 Lantai 6
Jalan Penataran No. 9
Kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng
Kota Administrasi Jakarta Pusat
Jakarta, 10320, Indonesia.

Tel: (62-21) 3199 8600

Fax: (62-21) 314 2882

Up : Henry R Rumopa - Corporate Secretary

Email: corsec@moratelindo.co.id

Website : www.moratelindo.co.id

PRESS RELEASE
Jakarta, June 13, 2024

**ORGANIZATION OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS,
EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS AND
ANNUAL PUBLIC EXPOSE 2024 PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK**

On Thursday, June 13, 2024 located at Rosewood Room 1-3, Royal Kuningan Hotel Jl. Kuningan Persada No 2, Guntur, Setiabudi, South Jakarta, PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("**Moratelindo**" or "**the Company**") successfully held its Annual General Meeting of Shareholders ("**AGMS**"), Extraordinary General Meeting of Shareholders ("**EGMS**") and 2024 Annual Public Expose ("**Public Expose**"). The event was attended by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, Shareholders and Proxies of Shareholders consisting of Controlling Shareholders, Major Shareholders, and Public Shareholders (public), as well as professional institutions that assisted in organizing the event.

AGMS

In its implementation, the AGMS has met the provisions of the attendance quorum and decision quorum, where the AGMS was attended by more than ½ of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company, and more than ½ of the Shareholders or Proxies of the Company's Shareholders present approved the matters proposed in the Meeting Agenda, namely as follows:

1. Approval and ratification of the 2023 Annual Report including the audited Financial Statement for the financial year ended December 31, 2023;
2. Determination of the use of the Company's profit for the financial year ended December 31, 2023;
3. Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024;
4. Approval of the determination of salaries and other benefits for Board of Directors, and honorarium and other benefits for Board of Commissioners of the financial year 2023; and
5. Ratification of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of the Company's Shares and the Public Offering of Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I Year 2023 Series A and Series B.

Based on the explanation in the Meeting Agenda, it was conveyed that in 2023 Moratelindo obtained a Net Profit for the year of IDR 679.171 Billion, of which IDR 1 Billion was set aside as a Reserve Fund and the rest was recorded as Retained Earnings which were used for the expansion of telecommunications network development.

EGMS

The event then continued with the holding of the EGMS where the Shareholders or Proxies of the Shareholders of the Company approved the proposed Agenda of the Meeting as follows:

1. **First Meeting Agenda:** Approval of the guarantee and/or guarantee plan by the Board of Directors of the Company for most of the movable and immovable assets of the Company and its subsidiaries in connection with the loan facilities obtained and/or to be obtained by the Company from bank creditors and/or venture capital companies and/or finance companies and/or infrastructure finance companies both from domestic and overseas, including approval for the Company to enter and become a party to any transaction documents arising under or in connection with the acquisition of such loan facilities.

The First Meeting Agenda of the EGMS has fulfilled the attendance quorum and decision quorum requirements, where the First Meeting Agenda of the EGMS was attended by at least 3/4 of the total shares with valid voting rights and approved by more than 3/4 of the total shares with voting rights present at the Meeting.

2. **Agenda of the Second Meeting:** Approved 14 additions to the Company's business activities as described in the Meeting, including amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities whose materials have been submitted in the Meeting.
-

The Second Meeting Agenda of the EGMS has fulfilled the attendance quorum and decision quorum requirements, where the Second Meeting Agenda of the EGMS was attended by at least 2/3 of the total shares with valid voting rights and approved by more than 2/3 of the total shares with voting rights present at the Meeting.

PUBLIC EXPOSE

As the closing of the series of events, Moratelindo held the 2024 Annual Public Expose, where in the presentation the Company delivered operational performance achievements and financial performance achievements during 2023. In the presentation of operational performance achievements, the Company continues its dedication to community growth and connectivity, as evidenced by the increase in the number of home passes of 548,674 in 2022 to 692,090 in 2023, and the increase in Retail segment customers which in 2022 amounted to 139,301 customers to 166,120 customers in 2023. In addition, the Enterprise segment also reported an increase in corporate customers from both the private and government sectors, from 8,621 customers in 2022 to 10,237 customers in 2023. The increase was due to the expansion of access and Fiber to the Building (FTTB) networks from 227 buildings in 2022 to 244 buildings in 2023, as well as an increase in bandwidth capacity from 25,900 G in 2022 to 29,700 G in 2023. The Company also remains focused on developing the FTTH and FTTX (Oxygen.id) retail business segments, particularly in high demand areas.

Financially, the Company posted a better financial performance in 2023 compared to the previous year. The Company's EBITDA increased from IDR 2.19 trillion in 2022 to IDR 2.23 trillion in 2023, with EBITDA margin of 47% in 2022 to 52% in 2023. Net profit also increased from IDR 673 billion in 2022 to IDR 679 billion in 2023, with Net Profit margin of 14% in 2022 to 16% in 2023. The Company continues to maintain a strong financial status, with an increase in equity, from IDR 6.24 trillion in

2022 to IDR 6.92 trillion in 2023, an increase of 11% and also an improved Debt to Equity Ratio (DER) from 139.14% in 2022 to 115.18% in 2023.

In terms of capital markets, the Company recorded Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I Year 2023 Series A and Series B amounting to IDR 488,550,000,000,- and Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I Year 2023 Series A and Series B amounting to IDR 279,630,000,000,-. The Company obtained a rating of idA+sy (Single A Plus Syariah) from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

At the end of the event, the Company also conveyed the things that became the focus of the Company in 2024, including the expansion of fiber optic backbone and lastmile networks and increasing capacity, expansion of the Data Center, FTTH Network Expansion and Digitalization.

MORATELINDO OVERVIEW

Established in 2000, Moratelindo built its business as an internet service provider and telephone card. In 2007, the Company transformed into a telecommunications infrastructure service provider company that successfully built a 7.5 km fiber optic cable network in Java Island known as Java Backbone. Eight years since its inception, in 2008, Moratelindo established its first international relationship with Singapore which was marked by establishing a subsidiary in Singapore, namely Moratel International Pte, Ltd., and building the first international submarine fiber optic cable network connecting Jakarta - Singapore called MIC-1. Growing until 2009, the Company developed a second international submarine fiber optic cable network connecting Batam-Dumai-Malaka (BDM). In 2010, the Singapore government granted Facilities-Based Operations license as a gateway for international leased line services. In the same year, the Company also strengthened its network by building Sumatera Backbone, a backbone network to support Submarine Cable and Inland Cable that run along Sumatera Island. To support the efficiency of the Company's business activities, from 2011 to 2013, Moratelindo established 6 Data Centers known as Nusantara Data Center or NDC, which are integrated in several cities namely Medan, Palembang, Surabaya, Bali, Jakarta and Batam. In 2012 Moratelindo developed its third international submarine fiber optic cable network connecting Jakarta-Bangka-Bintan-Batam-Singapore, so that the fiber optic cable network that the Company successfully built until 2012 reached 7,620 km. In 2014, Moratelindo strengthened its network through Metro-E infrastructure built in 21 cities, thus, this resulted in a total network owned by the Company in 2014 reaching 9,681 km. In 2015, Moratelindo expanded its business to the Corporate market through fiber to the x, and then penetrated the retail market through fiber to the home with a product called "Oxygen.id" in 2016.

In 2016, the Government of Indonesia gave Moratelindo the trust to carry out national strategic projects by appointing Moratelindo as a company that assists the West Palapa Ring and East Palapa Ring projects. The Palapa Ring project is a project between the Central Government and a subsidiary of Moratelindo, namely PT Palapa Ring Barat and PT Palapa Timur Telematika launched by the Indonesian Ministry of Communication and Information Technology which aims to build telecommunications infrastructure in the form of fiber optic development throughout Indonesia. The Palapa Ring West Package project has been operating since March 2018, while the Palapa Ring East Package has been operating since August 2019. In 2020, the Company expanded FTTH to new cities such as Pontianak, Pangkal Pinang, Medan and Bali. Then in 2021, the Company expanded its business by acquiring 65% of the shares of PT Indo Pratama Teleglobal, a Very Small Aperture Terminal company. This acquisition is expected to complement the Company's existing fiber optic network. In 2023, the Company entered into a cooperation for the construction of the Jakarta-Singapore

Submarine Cable Communication System and also developed the Batam data center. As of December 31, 2023, the total length of the fiber optic network owned by Moratelindo reached 54,330 km, the number of homepass was 692,090 and the number of subscribers was 166,120.

For more information, please contact :

PT Mora Telematika Indonesia Tbk

Grha 9 Building 6th Floor

Jalan Penataran No. 9

Kelurahan Pegangsaan, Menteng

Central Jakarta Administration City

Jakarta, 10320, Indonesia.

Tel: (62-21) 3199 8600

Fax: (62-21) 314 2882

Up: Henry R Rumopa - Corporate Secretary

Email: corsec@moratelindo.co.id

Website : www.moratelindo.co.id
